

# JURNAL PROMOTIF PREVENTIF

## Efektivitas Media Video dalam Upaya Pencegahan Seks Bebas pada Siswa SMP Negeri 4 Loghia

### *Effect of Health Counseling on Free Sex with Video Media in Efforts to Prevent Free Sex for Students at SMPN 4 Loghia*

Fatmawati M. Saing, Lisna, Elna Sari, Endang Sri Mulyawati L, Rasniah Sarumi,  
Fitriyana Wulandari

Program Studi DIV Promosi Kesehatan, Universitas Karya Persada Muna

#### Article Info

##### Article History

Received: 19 Nov 2024

Revised: 26 Nov 2024

Accepted: 05 Dec 2024

#### ABSTRACT / ABSTRAK

*Casual sexual behavior is any behavior that is driven by sexual desire, whether carried out alone, with the opposite sex, or with the same sex without any marriage ties. This type of research is quantitative research which is included in pre-experimental research, with a One Group Pretest-Posttest Design. The population in this research is 79 people. The sampling technique, namely probability sampling, will use Simple Random Sampling, using the Slovin formula so that the total sample obtained is 44 people. The data collection instrument is a questionnaire. Data were analyzed using the Paired Samples T-test and the Wilcoxon Signed Rank Test. The results of this study show that there is a difference between knowledge before and after being given the intervention with a value ( $p=0.000$ ) and there is a difference between attitudes before and after being given the intervention with a value ( $p=0.028$ ). The conclusion of this research is that there is an influence of free sex education using video media on the knowledge and attitudes of students at SMP Negeri 4 Loghia.*

**Keywords:** *Free Sex, video media, knowledge, attitude*

Perilaku seks bebas adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik yang dilakukan sendiri, dengan lawan jenis, maupun sesama jenis tanpa adanya ikatan pernikahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penyuluhan kesehatan tentang seks bebas dengan media video dalam upaya pencegahan seks bebas pada siswa di SMP Negeri 4 Loghia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang termasuk dalam penelitian *pre-experimental*, dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu 79 orang. Teknik penarikan sampel yaitu *probability sampling* yang akan digunakan *Simple Random Sampling*, dengan menggunakan rumus slovin sehingga jumlah sampel yang didapat 44 orang. Instrumen pengambilan data yaitu dengan kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan uji *Paired Sampel T-test* dan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan nilai ( $p=0,000$ ) dan ada perbedaan antara sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan nilai ( $p=0,028$ ). Kesimpulan pada penelitian ini yaitu ada pengaruh penyuluhan seks bebas dengan media video terhadap pengetahuan dan sikap siswa SMP Negeri 4 Loghia.

**Kata kunci:** Seks bebas, media video, pengetahuan, sikap

#### Corresponding Author:

Name : Fitriyana Wulandari  
Affiliate : Fakultas Vokasi, Universitas Karya Persada Muna  
Address : Jl. Gambas Kel. Sidodadi Kec. Batalaiworu  
Email : yanayon47@gmail.com

## PENDAHULUAN

Jumlah generasi muda di seluruh dunia usia 10-24 tahun mencapai 1,8 miliar orang. Data *Global School Health Survey* sebanyak 0,7% remaja perempuan dan 4,5% remaja laki-laki pernah melakukan hubungan seks bebas (Kemenkes, 2022). Indonesia memiliki 63 juta remaja, besaran persentase remaja yang sudah melakukan hubungan sex pada usia 11-14 tahun mencapai 6%, sedangkan pada usia 15-19 tahun, 74% laki laki dan 59% perempuan mengaku sudah pernah melakukan hubungan sex (Jenawi *et al.*2022).

Remaja di Provinsi Sulawesi Tenggara terdapat 71% laki-laki dan 70% wanita mengaku pernah mempunyai pacar dengan pertama kali berpacaran pada rentang umur 15 tahun. tahun 2018 di Provinsi Sulawesi Tenggara mencatat 13,3% remaja usia 15-19 tahun yang di survei mengaku melakukan hubungan seks pertama kali pada usia 15 tahun serta 60% responden remaja yang di survei dan belum menikah mengaku pernah melakukan aborsi, baik disengaja maupun spontan (keguguran) saat mengalami kehamilan yang tidak diinginkan (BKKBN, 2022). Konawe Utara (Konut) tahun 2018 terdapat sebanyak 17,3% remaja pernah melakukan petting, 5,3% remaja pernah melakukan hubungan seksual melalui oral, 3,6% remaja melakukan hubungan seksual melalui vagina, 2,5% remaja melakukan masturbasi bersama dan 1,1% remaja pernah hubungan seksual melalui anal (Prayudhea, 2021).

Salah satu dampak dari seks bebas ini adalah dapat memicu terkena HIV/AIDS, sementara itu hasil survei Dinas Kesehatan Kabupaten Muna jumlah kasus HIV/AIDS pada tahun 2021 sebanyak 27 kasus, tahun 2022 sebanyak 35 kasus dan pada tahun 2023 17 kasus. Jumlah penderita yang melakukan pengobatan dengan total 30 orang (Dinkes Muna, 2022).

Faktor perilaku seks bebas dikalangan remaja dapat disebabkan oleh hubungan antara orang tua dan remaja, tekanan teman sebaya, religiusitas, exposure media pornografi, masa pubertas yang lebih cepat, perubahan hormon yang dapat meningkatkan rasa hasrat seksual yang tinggi sehingga menimbulkan dorongan untuk melakukan seks bebas dan kurangnya pengetahuan tentang seks bebas (Azzahra *et al.*, 2022). Perilaku seks bebas menimbulkan dampak negatif pada remaja seperti dampak psikologis perasaan marah, takut, cemas, depresi, rendah diri, bersalah dan berdosa. Selain itu dampak fisiologis menimbulkan kehamilan yang tidak diinginkan dan aborsi. Kemudian terdapat juga dampak sosial yang timbul akibat perilaku seksual yang dilakukan sebelum saatnya antara lain dikucilkan, putus sekolah pada remaja perempuan yang hamil, dan perubahan peran menjadi ibu (Yuli Bahriah & Yuni Kurniati, 2022).

Upaya mengatasi masalah tersebut adalah perlunya edukasi dini tentang kesehatan reproduksi terutama tentang seks bebas disekolah. Sekolah merupakan tempat yang dapat digunakan untuk mempengaruhi perilaku anak-anak dan remaja. Penggunaan video sebagai sarana pendidikan kesehatan kini mulai dikembangkan seiring dengan kemajuan teknologi saat ini (Mahayani, 2021).

Video adalah media elektronik yang menggabungkan antara audio dengan visual sehingga menghasilkan tayangan yang dinamis dan menarik. (Tampubolon & Widiyono, 2022). Media video sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan proses belajar pada remaja, karena media video bersifat promotif dan preventif sehingga memberikan manfaat, untuk mempengaruhi pengetahuan, motivasi, kepercayaan, dan sikap siswa secara positif (Azzahra *et al.*, 2022).

Penelitian Tampubolon & Widiyono (2022) bahwa media video lebih menarik dibandingkan media leaflet dalam peningkatan pengetahuan tentang seks bebas. Pada penelitian (Azzahra *et al.*, 2022). bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya seks bebas di SMA X Palembang. Sedangkan dalam penelitian Wulansari & Mutiara (2021) bahwa terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan seks bebas dengan media video.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dari 8 siswa siswi SMP 4 Loghia yang diberikan beberapa pertanyaan mengenai seks bebas mendapatkan hasil bahwa terdapat beberapa siswi menjawab cukup tahu dan ada juga yang menjawab tidak tahu tentang seks bebas. Sedangkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, bahwa di SMP Negeri 4 Loghia belum pernah dilakukan penyuluhan tentang seks bebas. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Efektivitas Penyuluhan Seks Bebas dengan Media Video terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap siswa SMPN 4 Loghia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penyuluhan kesehatan tentang seks bebas dengan media video dalam upaya pencegahan seks bebas pada siswa di SMP Negeri 4 Loghia.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian *pre-experimental*, dengan rancangan *One Group Pretest- Posttest Design*. *One Group Pretest-Posttest Design* yaitu dimana peneliti memberikan intervensi suatu kelompok yang awalnya diukur melalui *pre-test* dahulu, setelah diberikan intervensi kelompok akan diukur kembali menggunakan *post-test*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 4 Loghia kelas VIII yang berjumlah 79 orang. Sampel keseluruhan pada penelitian ini 44 responden. Data dianalisis dengan menggunakan uji *Paired Sampel T-test* dan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk melihat efektivitas media video dalam upaya pencegahan seks bebas pada siswa SMPN 4 Loghia.

## HASIL

**Tabel 1.** Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur dan Kelas

Karakteristik Responden		n	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	21	47,7
	Perempuan	23	52,3
Umur (tahun)	12 – 13	25	56,8
	14 – 15	19	43,2
Kelas	VII	0	0,0
	VIII	44	100,0
	IX	0	0,0
<b>Total</b>		<b>44</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak yaitu siswa perempuan berjumlah 23 (52,3%) sedangkan laki-laki sebanyak 21 (47,7%). Dikolom umur terdapat yang

paling banyak yaitu umur 12-13 tahun berjumlah 25 (56,8%) dibanding umur 14-15 tahun dengan jumlah 19 (43,2%) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Loghia dengan jumlah 44 responden.

**Tabel 2.** Distribusi Tingkat Pengetahuan dan Sikap Sebelum dan Sesudah diberi Intervensi

Variabel	Pre-Test		Post-Test		
	n	%	n	%	
Pengetahuan	Baik	5	11,4	24	54,5
	Cukup	23	52,3	20	45,5
	Kurang	16	36,4	0	0,0
Sikap	Sangat Baik	13	29,5	26	59,1
	Baik	24	54,5	17	38,6
	Tidak Baik	7	15,9	1	2,3
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>100,0</b>	<b>44</b>	<b>100,0</b>	

Sumber: Data Primer (diolah), 2024

Siswa SMP Negeri 4 Loghia sebelum diberi penyuluhan tentang seks bebas dengan menggunakan media video, memiliki pengetahuan terbanyak yaitu kategori cukup dengan nilai frekuensi 23 (52,3%) dan sikap dengan kategori baik sebanyak 24 (54,5%). Setelah diberi penyuluhan pada siswa SMP Negeri 4 Loghia terdapat peningkatan pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 24 (54,5%) dan sikap dengan kategori sangat baik sebanyak 26 (59,1%) (Tabel 2).

**Tabel 3.** Efektivitas Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Seks Bebas Sebelum dan Sesudah diberi Intervensi pada Siswa SMP Negeri 4 Loghia

Pengetahuan	n	Mean	Standar Deviasi	$\rho$ -value
▪ Pre-test	44	8,30	2,075	0,000
▪ Post-test	44	27,14	4,496	
Sikap	n	Negative Ranks	Positive Ranks	$\rho$ -value
▪ Pre-test	44	4,00	5,13	0,028
▪ Post-test	44			

Sumber: Data Primer (diolah), 2024

Tabel 3 menunjukkan bahwa ada perbedaan sebelum dan sesudah diberi intervensi antara pengetahuan dengan nilai  $\rho$ -value 0,000 ( $<0,05$ ), dan sikap dengan nilai  $\rho$ -value 0,028 ( $<0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan seks bebas dengan media video terhadap pengetahuan dan sikap siswa SMP Negeri 4 Loghia.

## PEMBAHASAN

### Pengetahuan Responden sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi Penyuluhan dengan Media Video tentang Pencegahan Seks Bebas.

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan

(mata). Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda (Notoatmodjo, 2014).

*Pretest* atau sebelum diberikan intervensi penyuluhan dengan media video, siswa dengan jumlah 44 responden yang ada dikelas VIII memiliki pengetahuan pada kategori baik sebanyak 5 siswa, pengetahuan cukup 23 siswa dan kurang sebanyak 16 siswa. Hasil *posttest* atau sesudah diberi intervensi penyuluhan, menunjukkan pengetahuan siswa meningkat pada kategori baik sebanyak 24 siswa dan kategori cukup 20 siswa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perubahan nilai skor pengetahuan dari *pretest* rendah dan meningkat setelah dilakukan *posttest*.

Analisis bivariat dengan hasil yang didapat yaitu ada pengaruh pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi kepada siswa SMP Negeri 4 Loghia, dengan nilai  $p$ -value 0,000 ( $<0,05$ ). Biasanya faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain yaitu pendidikan, informasi/media massa (penyuluhan), sosial budaya, lingkungan, pengalaman, dan usia. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu informasi dimana dapat diperoleh dari penyuluhan. Dengan adanya penyuluhan dapat mempercepat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru. Informasi yang diperoleh dari penyuluhan tersebut dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan (Diana *et al*, 2020).

### **Sikap Responden Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi Penyuluhan dengan Media Video tentang Pencegahan Seks Bebas.**

Sikap merupakan penilaian, perasaan ataupun tindakan terhadap suatu objek. Sikap juga dapat diartikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk menunjukkan tanggapan pada suatu masalah. Sikap remaja pada perilaku seks bebas akan memperlihatkan kecenderungan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku seks, hal ini dipengaruhi oleh pengetahuan dan keyakinan remaja tentang perilaku seks bebas (Alvionita *et al*, 2022).

Hasil yang didapat dalam penelitian tentang sikap terhadap pencegahan seks bebas dari 44 responden sebelum dilakukan penyuluhan dengan media video bahwa dengan kategori sangat baik sebanyak 13 siswa, baik sebanyak 24 siswa dan tidak baik sebanyak 7 siswa dilihat dari nilai *pretest*. Setelah dilakukan *posttest* atau sesudah dilakukan penyuluhan terdapat hasil dengan kategori sangat baik 26 siswa, baik 17 siswa dan tidak baik 1 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perubahan skor sikap siswa dari *pretest* yang rendah menjadi meningkat pada *posttest*.

Hasil analisis bivariat tentang sikap bahwa ada pengaruh yang signifikan dengan nilai  $p$ -value 0,028 ( $<0,05$ ). Pada umumnya faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap yaitu pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media, faktor emosi dalam diri individu. Berbagai bentuk media salah satunya video dapat menyampaikan pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru agar terbentuk sikap terhadap hal tersebut (Sari *et al*, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Alvionita *et al*, 2022) dengan judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Bahaya Seks Bebas di SMP X Palembang bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya seks bebas

dengan nilai  $p$ -value 0,000 ( $<0,05$ ). Penelitian (Ningrum *et al*, 2023) dengan judul Pemberian Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Animasi terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap tentang Seks Bebas, bahwa Ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang seks bebas dengan nilai  $p$ -value 0,002 ( $<0,05$ ).

Seks bebas merupakan suatu masalah dari kurangnya pendidikan seksualitas, sehingga dapat menyebabkan beberapa masalah akibat perilaku seks bebas pada remaja, dalam jangka pendek seperti kehamilan tidak diinginkan (KTD), aborsi, dan penyakit menular seksual (PMS) sedangkan dalam jangka panjang remaja bisa terkena kanker serviks (Pertwi & Anitasari, 2020).

Pendidikan seks bebas perlu diberikan kepada remaja yang akan atau mulai memasuki usia pubertas. Tujuan pendidikan seks adalah untuk memberikan benteng kepada remaja, atau untuk mencegah penyalahgunaan organ seks yang dimilikinya. Singkatnya untuk menjamin kestabilan masyarakat dari kerusakan-kerusakan yang ditimbulkan oleh penyimpangan-penyimpangan dalam masalah seks (Rohmania,2021). Selain itu, pemberian penyuluhan kesehatan juga bertujuan untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan pengetahuan tentang seks bebas kepada anak remaja.

Penyuluhan kesehatan tentang seks bebas dengan media video memberikan dampak positif pada pengetahuan dan sikap siswa SMP Negeri 4 Loghia. Penggunaan media video telah terbukti menjadi alat yang efektif dalam menyampaikan informasi tentang pencegahan seks bebas. Dalam Penelitian ini menggunakan metode media video yaitu siswa mampu mengerti setelah melihat, mendengar dan membaca. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susilo *et al*,2018) dengan judul Efektivitas Penyuluhan Seks Bebas Menggunakan Video dan Gambar terhadap Pengetahuan Seks Bebas yakni penyuluhan menggunakan media video lebih efektif daripada media gambar dalam meningkatkan pengetahuan seks bebas pada remaja dengan nilai  $p$ -value 0,005 ( $<0,05$ ). Penelitian yang dilakukan oleh (Bahtiar *et al*, 2022) dengan judul Pengaruh Media Promosi Kesehatan (Video Edukasi) terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Seks Bebas bahwa ada pengaruh media promosi kesehatan (video Edukasi) terhadap pengetahuan remaja tentang seks bebas di SMA Negeri 9 Makassar tahun 2022. Terjadi peningkatan pengetahuan tentang seks bebas terhadap remaja setelah dilakukan *pre-posttest*. Ada pengaruh media promosi kesehatan (video edukasi) terhadap sikap remaja tentang seks bebas di SMA Negeri 9 Makassar tahun 2022. Terjadi peningkatan sikap tentang seks bebas terhadap remaja setelah dilakukan *pre-posttest*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan seks bebas menggunakan media video terhadap pengetahuan dan sikap siswa SMP Negeri 4 Loghia. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu merancang program lanjutan setelah penyuluhan, seperti kelompok diskusi atau konseling, untuk mendukung siswa yang mungkin membutuhkan bimbingan tambahan atau memiliki pertanyaan lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

Afrianti, A. (2022). Pengembangan Video Sebagai Media Pendidikan Seksual Bagi Remaja (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang). Afrianti, A.

(2022).

- Alvionita, P. I., Pujiana, D., & Majid, Y. A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Bahaya Seks Bebas di SMA X Palembang. *Jurnal Kesehatan: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 12(01), 24-33.
- Asnita, T. I., Heryati, K., Nugraheni, D. E., Yuniarti, Y., & Yaniarti, S. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Animasi terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Seks Pranikah di SMP Negeri 14 Kota Bengkulu Tahun 2021 (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).
- Azzahra, N.P., Eka, S. & Endang, P. 2022. Efektivitas Media Poster Dan Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Anemia Pada Remaja Putri Sman 3 Banjarbaru. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 5(2): 13-22.
- BKKBN 2022. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Angka Kelahiran di Kalangan Remaja.
- Batara, A. S., & Rizqiani, A. (2022). Pengaruh Media Promosi Kesehatan (Video Edukasi) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Seks Bebas di SMAN Negeri 9 Makassar. *Window of Public Health Journal*, 3(6), 1007-1014.
- Diana, A., Yuviska, I. A., Iqmy, L. O., & Evayanti, Y. (2020). Penyuluhan tentang bahaya seks bebas mempengaruhi pengetahuan remaja.
- Elihami, S.S.E. (2020) Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video pada Pembelajaran PKN di Sekolah Paket C, *jurnal edukasi nonformal*, 1(1).
- Ulya, I. H. (2023). Pengaruh Penyuluhan Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Pernikahan Dini pada Remaja SMA N 1 Doro Kabupaten Pekalongan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Jenawi, D.I.S.M.P.N., Aniza, S., Indirasia, P. & Gati, N.W. n.d. 2022. Gambaran Pengetahuan Seks Bebas Di Sma N 3 Jenawi. 337-344.
- Kemendes RI 2022. Kementerian Kesehatan Rilis Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022.
- Khotimah, S., Rezeki, N.P., Yusie, C. & Putri, N. 2023. Sesudah diberikan penyuluhan melalui media audio. 4(September): 3945-3950.
- Mahayani, P.E. 2021. Perbedaan Pengetahuan Remaja Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Seks Pranikah dengan Media Video. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 9(2): 155-161.
- Muna, D. 2022. Dinas Kesehatan Kabupaten Muna, Data Remaja Usia Subur (WUS).
- Ningrum, K. A. P., Purnami, L. A., Wahyuni, N. K. E., & Triguno, Y. (2023). Pemberian Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Animasi terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap tentang Seks Bebas. *MIDWINERSLION Jurnal Kesehatan STIKes Buleleng*, 8(2), 130-135.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka CIP ed.
- Notoadmojo, Soekidjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pertiwi, L., Ruspita, R., & Anitasari, C. D. (2020). Pengaruh Pemberian Penyuluhan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Dan Video Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas Pada Siswa Kelas X Di Smk Negeri 6 Pekanbaru. *Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)*, 9(2), 60-67.
- Prabandari, A. W., Hastuti, S., & Widyastuti, Y. (2018). Pengaruh pemberian penyuluhan dengan

- media video dan booklet terhadap tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di SMK 2 Muhammadiyah Bantul (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Prayudhea, C.H. 2021. Pengaruh Poster Melalui Media Sosial Instagram Sebagai Media Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Protokol Kesehatan Covid-19 Di Man 1 Model Kota Bengkulu. 1–66.
- Rohmaniah, S. (2021). Pendidikan Seks Bagi Remaja (Perspektif Abdullah Nashih Ulwan dan Ali Akbar). *Jurnal Dewantara*, 10(02), 200-219.
- Sahir, S. H. (2021). Metodologi penelitian.
- Saraswati, A. 2023. Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Pengobatan Direct Acting Antiviral (DAA) Pada Pasien Hepatitis C DI Provinsi Lampung Dengan Pendekatan Health Belief Model (HBM). *Tesis*, 31–41.
- Sari, S. 2022. Efektivitas Penyuluhan Dengan Media zoom Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Seks Pranikah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 10 Kota Bengkulu. *SKRIPSI Poltekkes Kemenkes Bengkulu*.
- SARI, D. R. I., Marsofely, R. L., Ismiati, I., Patroni, R., & Ningsih, L. (2021). Literature Review Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Pernikahan Dini.
- Siregar, E. R., Ismiati, I., Patroni, R., Wahyuni, E., & Andeka, W. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Magic Spin Wheel terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Seks Pranikah di SMP Negeri 06 Kota Bengkulu Tahun 2020 (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).
- Siwi, C.T.M., Utami, J.N.W. & Astuti, T. 2019. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Remaja Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Dampak Seks Bebas. *SEAJOM: The Southeast Asia Journal of Midwifery*, 5(2): 64–68.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suherni, Kusmiyati, Y. & Wahyuningsuh, H.P. 2020. *Tingkat Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Remaja Di Smp Muhammadiyah Kasihan Bantul, Yogyakarta. Eprints.poltekkesjogja*.
- Susanti, S. & Widyoningsih, W. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Remaja Tentang Seks Bebas. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 10(2): 297.
- Susilo, E. H., Maghfirah, S., & Purwaningroom, D. L. (2018). Efektifitas Penyuluhan Seks Bebas Menggunakan Video Dan Gambar Terhadap Pengetahuan Seks Bebas Pada Remaja. *Health sciences journal*, 2(1), 38-53.
- Tampubolon, M.M. & Widiyono, W. 2022. Perbandingan Edukasi Kesehatan Metode Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Seks Bebas Pada Remaja. *Jurnal Perawat Indonesia*, 6(2): 994–1001.
- Wulansari, N., & Mutiara, T. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Melalui Media Video terhadap Pengetahuan Remaja Laki-Laki tentang Dampak Seks Bebas. *Maternal Child Health Care*, 3(2), 506-512.
- Yuce, N. (2019). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja dengan Metode Ceramah terhadap Pengetahuan dan Sikap pada Siswa SMK N 1 Poncol Kabupaten Magetan (Doctoral dissertation, Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun).
- Yuli Bahriah & Yuni Kurniati 2022. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Seksual Pranikah. *Jurnal Kebidanan: Jurnal Medical Science Ilmu Kesehatan Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang*, 12(1): 114–123.